

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat, bakat, kesiapan dan motivasi. Adapun faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Salah satu faktor yang memiliki pengaruh besar dalam mencapai hasil belajar yaitu keluarga. Keluarga memiliki peran pertama dan utama dalam menentukan perkembangan anak dan di lingkungan keluarga anak pertama kali menerima pendidikan. Pihak keluarga yang sangat berperan penting dalam perkembangan anak yaitu orang tua yang berperan sebagai wali siswa. Tanggung jawab pendidikan yang pertama dilakukan oleh wali siswa. Wali siswa tentunya harus memberi dukungan kepada anaknya dalam belajar demi mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Keterlibatan wali siswa dalam pendidikan anak dapat berupa dukungan wali siswa. Dukungan keluarga atau wali siswa sangat diperlukan untuk anak dalam proses belajar.

Adanya dukungan orang tua/wali siswa dalam proses belajar anak akan memaksimalkan potensi yang dimiliki anak. Dukungan wali siswa sangat dibutuhkan untuk mendapatkan rasa semangat pada anak dalam proses belajarnya. Purwanto (2007:80) menyatakan bahwa komponen yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak ada tiga unsur yaitu keluarga, guru dan pemerintah. Tanggung jawab pendidikan yang pertama dilakukan oleh keluarga.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik melalui kegiatan belajar. Menurut Winkel, hasil belajar terbentuk dari dua kata yang dapat dijelaskan, yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil berarti suatu perolehan akibat melakukan suatu kegiatan yang mengakibatkan perubahan input secara fungsional. Belajar sebagai bentuk usaha untuk mengubah perilaku individu yang belajar (dalam Purwanto, 2014: 45). Hasil belajar biasanya mengarah pada perubahan-perubahan yang mengarah lebih baik atau positif.

Hasil belajar merupakan bukti dari keberhasilan belajar atau kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajarnya. Hasil belajar diperoleh dengan cara melakukan evaluasi atau penilaian untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh berapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Rusman, 2014: 24).

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V SDN Juluk 2 Sumenep menyatakan bahwa dari 15 siswa, ada 8 siswa yang ditinggal orang tuanya untuk bekerja diluar kota, sehingga anaknya dititipkan ke kerabatnya dan menggantikan peran orang tua sebagai wali siswa. Hasil wawancara dengan siswa menyatakan siswa terkadang mengalami kesulitan dalam proses belajar, siswa juga menyatakan bahwa kerabat yang mendampingi hanya menanyakan apakah ada tugas atau tidak dan jarang mendampingi siswa ketika belajar di rumah. Namun, siswa lain

menyatakan kerabat yang menjadi wali siswa ikut membantu proses belajar siswa meskipun terbatas. Proses pendidikan mereka menjadi tanggung jawab kerabat yang menjadi pengganti wali siswa selama orang tua mereka bekerja di luar kota. Orang tua hanya mengirim uang setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Fajriyah Nur Hidayah (2012) yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri Bumi 1 Laweyan Surakarta”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa SD Negeri Bumi 1 Laweyan Surakarta. Penelitian lainnya yaitu oleh Rita Dwi Pratiwi (2018) yang berjudul “Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SLTP Negeri 6 Yogyakarta” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua mayoritas tinggi sebanyak 142 siswa (86,6%). Sedangkan prestasi belajar mayoritas cukup sebanyak 86 (52,4%). Hasil analisis bivariat dengan Uji t dengan tingkat kepercayaan 99% dihasilkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,271 dan signifikansi (p) = 0,000. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SLTP Negeri 6 Yogyakarta sehingga disimpulkan adanya hubungan lemah dan positif antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di SLTP Negeri 6 Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Dukungan Wali Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Yang Ditinggal Bekerja Keluar Kota Di SDN Juluk 2 Sumenep”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana dukungan wali siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V yang ditinggal bekerja keluar kota di SDN Juluk 2 Sumenep?”

C. Tujuan

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dukungan wali siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V yang ditinggal bekerja keluar kota di SDN Juluk 2 Sumenep

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan lebih rajin untuk belajar dan tidak sungkan untuk meminta bantuan kepada wali siswa jika mengalami kesulitan dalam belajar
2. Bagi guru, sebagai informasi untuk lebih meningkatkan komunikasi dengan wali siswa demi terlaksananya proses belajar dengan baik.
3. Bagi wali siswa, sebagai informasi untuk lebih meningkatkan komunikasi dengan siswa sehingga tahu perkembangan proses belajar siswa dan bisa membantu jika mengalami kesulitan.

4. Bagi peneliti, memberikan pengalaman baru dan bisa untuk dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya